

## [Ayo, Masih Ada Waktu Kirim Lomba Esai Santri](#)

Ditulis oleh Redaksi pada Saturday, 22 August 2020



# Lomba Menulis Esai

## Dalam Rangka HUT RI Ke-75



**Tema : Santri dan NKRI**

### Syarat & Ketentuan

- Follow akun Instagram @santripreneur.official
- Repost dan tag feed ini ke 17 teman kamu
- Like facebook page santripreneur
- Bagikan postingan ini di facebook dan tag 17 teman kamu
- Lomba ini diperuntukan untuk santri atau alumni pondok pesantren
- Tulisan berjumlah 300-500 kata
- Format Ms Word
- Font Time New Roman
- Spasi 1,5
- Melampirkan biodata di akhir tulisan
- Dikirim ke email [admin@santripreneur.net](mailto:admin@santripreneur.net)
- Pada subject email dicantumkan judul dan nama penulis (misal: santrinkri - ahmad)

### Lomba ditutup

25 Agustus 2020 - Pukul 23.59 WIB

### Informasi Selengkapnya

Admin Santripreneur  
 081281692207

### Nominasi & Pemenang

- Tulisan yang lolos nominasi akan ditayangkan di website [www.santripreneur.net](http://www.santripreneur.net)
- Sepuluh nominasi terbaik akan mendapatkan bingkisan menarik
- Tiga juara terbaik akan mendapatkan uang pembinaan Rp. 1.000.000,-
- Penjurian akan dilakukan secara online dan diumumkan di akun sosmed santripreneur

### DEWAN JURI



**Hj. Hindun Anisah**  
Pesantren Krapyak Yogya



**Hamzah Sahal**  
Founder alif.id



**Fuatut**  
Penulis | Redaktur santripreneur.net

Panitia lomba menulis santri dalam rangka mensyukuri HUT RI ke-75 masih menerima kiriman karya. “Kita akan menutup sesuai jadwal, yaitu tanggal 25 Agustus,” kata Ari, salah satu panitia.

Dalam rilis yang dikirimkan ke redaksi, Ari mengatakan bahwa lomba ini menjadi bagian ikhtiar memantik kreatifitas. “Ini upaya kecil saja. Namun diharapkan punya daya dongkrak memantik kreatifitas santri, terlebih di masa-masa sulit seperti sekarang. Ayok diramaikan, uang pembinaannya kan juga lumayan, apalagi kita sedang krisis..hehe..” terangnya.

“Santripreneur”, panitia yang menggelar lomba ini, adalah komunitas kreatif yang dicetuskan oleh para alumni Pesantren Krapyak Jogjakarta. Mereka rajin membuat workshop pemberdayaan ekonomi, membuat konten positif dalam bidang ekonomi, dan lain sebagainya.

Baca juga: Khadam: Balada Sang Pengabdian Kiai